

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal, diantaranya:

1. Responden dalam penelitian memiliki rata-rata (*mean*) usia 75,8 bulan, dengan mayoritas responden (59%) berjenis kelamin perempuan. Sebagian besar responden (52%) memiliki rata-rata (*mean*) lingkar kepala 49 cm, dan memiliki rata-rata (*mean*) Indeks Massa Tubuh (IMT) 15 kg/m².
2. Mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki perkembangan fisik, kompetensi sosial, kematangan emosional, perkembangan bahasa, perkembangan kognitif, dan keterlibatan dalam pembelajaran yang tinggi. Perkembangan sosial menunjukkan capaian yang lebih rendah dibandingkan perkembangan lain dalam aspek kesiapan bersekolah.
3. Secara keseluruhan kesiapan anak bersekolah diperoleh hasil sebanyak 4 responden (4%) memiliki kesiapan bersekolah “rendah”, 24 responden (23%) memiliki kesiapan bersekolah “sedang”, dan 77 responden (73%) memiliki kesiapan bersekolah “tinggi”.

6.2 Saran

1. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti tentang gambaran kesiapan bersekolah dilihat dari lima aspek perkembangan anak dengan analisis univariat. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan aspek/faktor lain yang lebih luas dan

mendalam untuk dapat melihat lebih banyak aspek/faktor yang mempengaruhi kesiapan anak memasuki jenjang Sekolah Dasar.

2. Bagi Orangtua

Orang tua diharapkan untuk terus memberikan stimulasi bagi anak agar kesiapan anak ketika memasuki Sekolah Dasar lebih optimal. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan oleh orangtua adalah mengajak bermain diluar rumah, anak belajar sambil bermain, membacakan cerita, dll.

3. Bagi institusi pendidikan TK

Guru dan pihak sekolah diharapkan terus memberikan stimulasi yang seimbang bagi berbagai aspek perkembangan anak, seperti fisik, sosial emosional, bahasa, kognitif, serta keterlibatan dalam pembelajaran. Hal tersebut dengan tujuan agar anak lebih siap ketika memasuki Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mansur AR. Tumbuh kembang anak usia prasekolah. Vol. 1, Andalas University Pres. 2019. 1–86 hal.
2. Kemendikbud. APK & APM PAUD, SD, SMP dan SM. Pus Data dan Teknol Inf. 2021;61.
3. Muhtadi A. Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kesiapan Sekolah Pada Program Pendidikan Anak Pra-Sekolah. Maj Ilm Pembelajaran. 2010;6(1):1–12.
4. Nurhayati W. Transisi ke Sekolah Dasar dan Kesiapan Bersekolah: Studi Eksplorasi Orang Tua, Guru, dan Anak. Natl Conf Educ Assess Policy. 2018;
5. Nurhayati W. Indonesian Journal of Educational Assessment Pengembangan Instrumen Kesiapan Bersekolah dan Pemetaan Kesiapan Bersekolah Pada Anak Usia Dini di Indonesia The Development of School Readiness Instrument and Mapping School Readiness for Early Childhood Educa. 2018;1(1):11–22.
6. Statistik BP. Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan. 2020;
7. Rahmawati A, Tairas MMW, Nawangsari NAF. Profil Kesiapan Sekolah Anak Memasuki Sekolah Dasar. JPUD - J Pendidik Usia Dini. 2018;12(2):201–10.
8. Faqumala dwi anisa, Pranoto yuli kurniawati sugiyo. Kesiapan Anak Masuk Sekolah Dasar. Penerbit NEM; 2020.
9. Marwati E, Hasan S, Andriani D. Kesiapan Memasuki Sekolah Dasar Pada Anak di TKIT Attaqwa Gumawang Tahun 2016. Indones J Educ Couns. 2017;1(1):93–108.
10. Rifai M, Fahmi. Pengelolaan kesiapan belajar anak masuk sekolah dasar.

- Tarbawi [Internet]. 2017;3(01):129–43. Tersedia pada: <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/1784>
11. Pratiwi W. Kesiapan anak usia dini memasuki sekolah dasar. 2018;6:1–13.
 12. Veena SR, Krishnaveni G V, Wills AK, Kurpad A V, Muthayya S, Hill JC, et al. Association of Birthweight and Head Circumference at Birth to Cognitive Performance in 9- to 10-Year-Old Children in South India : Prospective Birth Cohort Study. 2010;67(4):424–9.
 13. Adri Z. Usia Ideal Masuk Sd [Internet]. Yogyakarta: Gre Publishing; 2019.
 14. Sajawandi L. Pengaruh Obesitas pada Perkembangan Siswa Sekolah Dasar dan Penanganannya dari Pihak Sekolah dan Keluarga. *J Pendidik Sekol Dasar UNTIRTA*. 2015;1(2):1–13.
 15. Aryanti Z. Kesiapan anak saat memasuki sekolah dasar. *Elem J Ilm Pendidik Dasar* [Internet]. 2017;1(2):64–7. Tersedia pada: <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/elementary/article/download/kesiapan-anak-saat-memasuki-sekolah-dasar/196>
 16. Janus M, Offord DR. Psychometric properties of the Early Development Instrument (EDI): A teacher-completed measure of children’s readiness to learn at school entry. *Can J Behav Sci*. 2014;39(1):1–22.
 17. Peckham K. *Developing School Readiness: Creating Lifelong Learners*. London: SAGE Publications Ltd;
 18. Damayanti AK, Kristanti EP. Kesiapan anak masuk sekolah dasar ditinjau dari pola asuh orangtua. *J Psikovidya*. 2016;20(2):40–52.
 19. Kutsiyyah. Peran Lembaga Paud Bagi Kesiapan Siswa Untuk Memasuki

- Sekolah Dasar. Kariman. 2018;06(01):109–28.
20. Manual CFS. School readiness and transitions. A Peer-Reviewed Multiling J Dev Care Educ Young Child. 2016;11(1).
 21. Pradini1 S, Harkina P, Sandayanti V. Profil Kesiapan Masuk Sekolah Dasar Usia 5–6 Tahun di Bandar Lampung. J Pendidik Anak [Internet]. 2020;6(1):52–9.
 22. Handayani S, Latifa R. Peran Ibu Terhadap Kesiapan Anak Bersekolah. TAZKIYA J Psychol. 2019;7(2):176–86.
 23. Damayanti, Andia K. Kesiapan anak masuk sekolah dasar ditinjau dari dukungan orangtua dan motivasi belajar. Psikovidya. 2016;20(1):16–25.
 24. Wulandini P, Mustika D. Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Siswa di SDN 010 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan 2017. Menara ilmu. 2017;XI(78):92–100.
 25. Sa'adah RH, Herman RB, Sastri S. Hubungan Status Gizi dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Guguk Malintang Kota Padangpanjang. J Kesehat Andalas. 2014;3(3):460–5.
 26. Putranto TA, Sundoyo. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. 2020; Tersedia pada: <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>
 27. Damayanti AK, Rachmawati R. Kesiapan Anak Masuk Sekolah Dasar Ditinjau Dari Tingkat Inteligensi Dan Jenis Kelamin. Psikovidya. 2019;23(1):108–37.
 28. Hasbi M, Royanto LR, Khumaidi, Muis A. Anakku siap sekolah; Pedoman & Stimulasi. Kementerian Pendidik dan Kebud. 2020;

29. Susanto A. Buku bimbingan &Konseling. Jakarta : Kecana; 2015.
30. Rahmawati A. Kesiapan sekolah merupakan kesiapan anak untuk memasuki sekolah . Di Indonesia istilah kesiapan sekolah lazim digunakan untuk merujuk kesiapan anak masuk Sekolah Dasar (SD), sebagai sekolah f. J Pendidik Usia Dini. 2018;12(November):201–10.
31. Putra EA. Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang. J Ilm Pendidik Khusus [Internet]. 2015;1(3):71–6. Tersedia pada: <http://103.216.87.80/index.php/jupekhu/article/viewFile/6065/4707>
32. Samsu. Metode penelitian: teori dan aplikasi penelitian kualitatif, kuantitatif, mixed methods, serta research & development. Diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA). 2017. 22–34 hal.
33. Maidiana M. Penelitian Survey. ALACRITY J Educ. 2021;1(2):20–9.
34. Rinaldi SF, Bagya Mujianto. Metode Penelitian dan Statistik. Bahan Ajar Teknologi laboratorium Medis (TLM). Jakarta; 2017. 1–144 hal.
35. Garaika D, Darmanah. Metodologi Penelitian. Hand Out. Lampung Selatan: CV. HIRA TECH; 2019.
36. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis. Jakarta Selatan: Salemba Medika; 2015.
37. Setyawan DA. Modul Hipotesis dan Variabel Penelitian. Tahta Media; 2021.
38. Abdullah M. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Aswaja Pressindo. Yogyakarta; 2015. 1–331 hal.
39. Fauziah H, Hastuti D, Yuliati LN. Parenting Practice, Parental Involvement in School, Child’s Self Concept and School Readiness. J Ilmu Kel dan Konsum.

- 2020;13(1):61–74.
40. Yusup F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *J Tarb J Ilm Kependidikan*. 2018;7(1):17–23.
 41. Pramuaji KA, Loekmono L. Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian : Questionnaire Empathy. *J Ilm Bimbing Konseling Undiksha*. 2018;9(2):74–8.
 42. Heryana A. Analisis data penelitian kuantitatif. *Metodol Penelit Kuantitatif*. 2017;(June):1–12.
 43. Surahman, Rachmat M, Supardi S. *Metodologi Penelitian*. Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan; 2016. 232 hal.
 44. Mariyati LI. Usia dan jenis kelamin dengan kesiapan masuk sekolah dasar. *Pros Semin Nas Psikol UMG*. 2017;095:331–44.
 45. Subarkah MA. Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak. *Rausyan Fikr J Pemikir dan Pencerahan*. 2019;15(1):125–39.
 46. Fahyuni EF. *Psikologi Perkembangan*. 2019.
 47. Uce Lo. The golden age. *Golden Age Masa Ef Merancang Kualitas Anak*. 2018;30(6):8–10.
 48. Halimah N, Kawuryan F. Kesiapan Memasuki Sekolah Dasar Pada Anak Yang Mengikuti Pendidikan TK dengan Yang Tidak Mengikuti TK. *Psikol Univ Muria Kudus*. 2010;I(1):1–8.
 49. Manurung YS, Marpaung W. Gambaran kesiapan sekolah murid kayata school berastagi ditinjau berdasarkan jenis kelamin. 2020;7:81–92.
 50. Wigunantiningasih A, Fakhidah L. *Penilaian Pertumbuhan Dan Perkembangan*

- Balita Dengan Menggunakan Kpsp Di Paud Wijaya Kusuma Papahan Tasikmadu Karanganyar. *J Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*. 2019;2(2):1–9.
51. Neherta M, Nurdin Y. Balita Sehat. Vol. 53, *Journal of Chemical Information and Modeling*. 2018. 1–79 hal.
 52. Qoyyimah AU. Hubungan Lingkar Kepala dengan Prestasi pada Anak SD N 1 Tabongwetan kalikotes. 2019;137–46.
 53. Kementerian Kesehatan RI. Epidemi Obesitas [Internet]. *Jurnal Kesehatan*. 2018. hal. 1–8. Tersedia pada: <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/dokumen-ptm/factsheet-obesitas-kit-informasi-obesitas>
 54. Hartini K, Soetjningsih S, Nurani N. Korelasi Derajat Obesitas dengan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Sari Pediatr*. 2016;16(1):41.
 55. Dicky. Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh Dengan Prestasi Anak Usia Sekolah Dasar. 2018;66.
 56. Nurkamelia. Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) Stppa Tercapai Di Ra Harapan Bangsa Maguwoharjo Condong Catur Yogyakarta. *Kindergarten J Islam Early Child Educ*. 2019;2(2):112.
 57. Zahari QF, Prashanti NAS, Salsabella S, Jumiatmoko J, Hafidah R, Nurjannah NE. Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia Dini dengan Masalah Obesitas. *J Obs J Pendidik Anak Usia Dini*. 2022;6(4):2844–51.
 58. Arifiyanti N, Fitriana R, Kusmiyati R, Sari NK, Usriyah S. Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Al Athfal J Kaji Perkemb Anak Dan Manaj Pendidik Usia*

- Dini [Internet]. 2019;2(1):36–44. Tersedia pada: https://ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/Al_Athfal/article/view/138
59. Aghnaita A. Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud no. 137 Tahun 2014 (Kajian Konsep Perkembangan Anak). *Al-Athfal J Pendidik Anak*. 2017;3(2):219–34.
 60. Nurmalitasari F. Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah. 2015;23(2):103–11.
 61. Kusuma WS, Sutapa P. Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak. *J Obs J Pendidik Anak Usia Dini*. 2020;5(2):1635–43.
 62. Suharsono JT, Fitriyani A, Upoyo AS. Hubungan pola asuh orang tua terhadap kemampuan sosialisasi pada anak prasekolah di TK Pertiwi Purwokerto Utara. *J Keperawatan Soedirman*. 2011;4(3):112–8.
 63. Anzani RW, Insan IK. Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah. *Pandawa J Pendidik dan dakwah*. 2020;2(2):180–93.
 64. Indanah, Yulisetyaningrum. Perkembangan Sosial Emosional Anak Prasekolah. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2019;10(1):221–8.
 65. Zulaikha F, Sureskiarti E. Status Perkembangan Terhadap Perkembangan Emosi Anak di Kota Samarinda. *Dunia Keperawatan*. 2018;6(1):19.
 66. Julianti E, Natosba J, Dewi NR, Pangkalpinang A. Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah Di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Indralaya Raya. *J Keperawatan Pangkalpinang [Internet]*. 2018;1(1):54–9. Tersedia pada: <http://jurnal.akperpangkalpinang.ac.id/index.php/ejkg/article/view/27>
 67. Hidayah N, Khusnal E. No Title p. Perbedaan Perkemb Bhs pada Anak

- Prasekolah ditinjau dari Pola Asuh Orangtua di TK Pertiwi 53 Geblag Bantul Yogyakarta [Internet]. 2008; Tersedia pada: <http://www.ainfo.inia.uy/digital/bitstream/item/7130/1/LUZARDO-BUIATRIA-2017.pdf>
68. Zahro UA, Noermanzah, Syafryadin. Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. 2020;187–98.
 69. Hidayah N, Prabowo T, Najmuna A. Pola Asuh Ibu Berhubungan dengan Tingkat Perkembangan Bahasa pada Anak Prasekolah di TK Al Farabi Yogyakarta. *J Ners dan Kebidanan Indones*. 2016;1(2):48.
 70. Suryana D. Pendidikan anak usia dini teori dan praktik pembelajaran. 2021;1–65.
 71. Khadijah. Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Pengembangannya. 2016. 62–76 hal.
 72. Syaodih E. Perkembangan Kognitif Anak Prasekolah. Diunduh dari file upi.edu/Direktori/FIP/JUR_PGT_K/196510011998022/perk_kognitif_anak.pdf. 1998;1–14.
 73. Ismiriyam VF, Trisnasari A, Kartikasari, Endang D. Gambaran Perkembangan Sosial Dan Kemandirian Pada Anak Prasekolah Usia 4-6 Tahun Di Tk Al- Islah Ungaran Barat. *JurnalUnimusAcId* [Internet]. 2017;172–6. Tersedia pada: <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/2290>
 74. Tabita Herentina MAnY. Peran Orangtua Dalam Kegiatan Bermain Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Prasekolah (5-6 Tahun). *J Stikes*. 2012;5(2):133–43.
 75. Hasanah U. Strategi pembelajaran aktif untuk anak usia dini. :204–22.

76. Nurhaedah AA. Model Pembelajaran High / Scope dalam Menumbuh Kembangkan Kemampuan Anak Usia Dini. *Pendidik Anak Usia Dini*. 2018;1(1):471–6.
77. Sulistyaningsih W. Kesiapan Bersekolah Ditinjau Dari Jenis. 2005;(3):1–8.